

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berfokus dalam pembelajaran, pengamalan dan pemahaman agama islam dengan menekankan pada ajaran kitab suci Al-Quran dan hadits. Menurut (Septuri, 2018), Pesantren berasal dari kata “santri” yang berarti seseorang yang sedang mempelajari agama islam. Kemudian, kata santri tersebut diberi awalan “pe” dan akhiran “an” yang menunjukkan tempat tinggal santri. Dengan demikian, pesantren mempunyai arti tempat orang berkumpul untuk mempelajari dan memperdalam agama islam. Pesantren sendiri dapat dibagi menjadi 2 klasifikasi yaitu, pesantren modern yang merupakan pengembangan dari gaya pesantren tradisional dengan menggabungkan elemen-elemen Pendidikan barat dan pesantren salafi tradisional yang masih fokus dalam memperdalam Pelajaran islamnya melalui kitab-kitab, hadits dan kitab suci Al-Quran (Maksum, 2016).

Salah satu pesantren modern yang cukup terkenal adalah Yayasan Daarut Tauhiid yang didirikan oleh Abdullah Gymnastiar pada tahun 1987. Yayasan Daarut Tauhiid Bandung memiliki 2 tempat berbeda untuk santrinya, santri Ikhwan ditempatkan di Eco Pesantren Daarut Tauhiid yang berlokasi di Jalan Cigugur Girang dan untuk santri akhwatnya ditempatkan di Jalan Gegerkalong Girang. Eco Pesantren Daarut Tauhiid adalah salah satu area pesantren yang didirikan oleh Yayasan Daarut Tauhiid diatas tanah wakaf di Jalan Cigugur Girang. Eco Pesantren memiliki luas tanah 3.5 hektar yang didalamnya terdapat instansi Pendidikan Paud, Tk, Sd, Smp, Sma, Smk dan Baitul Quran. Selain instansi Pendidikan, Eco pesantren memiliki fasilitas Daarus Sunnah dimana para santri dapat melaksanakan kegiatan sunnah seperti memanah dan berkuda.

Gedung sekolah SMK Daarut Tauhiid berdiri di dalam wilayah Eco Pesantren Daarut Tauhiid, di dalam sekolah terdapat ruangan-ruangan kelas yang memiliki fungsi khusus sesuai dengan kejurusan yang ditekuni oleh santri yang terkait. Ada 2 jurusan keahlian yang disediakan di SMK Daarut Tauhiid yaitu Teknologi Komputer Jaringan dan *Broadcasting* Perfilman. Setiap jurusan disediakan 2 ruangan kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kelas umum yang digunakan para santri untuk kegiatan belajar mengajar Pelajaran umum dan kelas lab yang digunakan untuk kegiatan praktek setiap jurusan masing-masing. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru jurusan *Broadcasting & Perfilman*, jurusan ini masih dapat dibilang baru

diimplementasikan di SMK Daarut Tauhiid sehingga banyak penyesuaian ulang yang dilakukan oleh sekolah supaya jurusan ini dapat masuk kedalam kurikulum sekolah. Penambahan jurusan juga merupakan salah satu cara sekolah memenuhi *demand* dan menarik santri ikhwan/laki-laki baru mengingat SMK Daarut Tauhiid hanya memiliki 1 jurusan sebelumnya yaitu Teknologi Komputer Jaringan. Selain itu, sekolah juga baru mengimplementasikan sistem kurikulum merdeka setelah pandemi pada tahun sebelumnya yang dimana santri diminta untuk lebih aktif dalam praktek jurusan.

Tetapi dengan adanya jurusan baru di SMK Daarut Tauhiid dan pengimplementasian kurikulum merdeka yang masih baru, sekolah harus menyediakan ruangan dan fasilitas baru untuk mengakomodasi aktivitas jurusan *Broadcasting & Perfilman*. Namun setelah melakukan survey lokasi secara langsung ke Gedung sekolah SMK Daarut Tauhiid dan melakukan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, guru dan santri, ditemukan bahwa santri SMK Daarut Tauhiid tidak sering melakukan pembelajaran yang berbasis praktek atau proyek dikarenakan fasilitas dan ruang yang disediakan oleh sekolah kurang bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan para santri untuk menghasilkan produk sesuai dengan jurusannya, padahal murid-murid SMK itu diharapkan dapat berpikir secara kreatif dan aktif dalam membuat sebuah proyek. Selain itu, ditemukan bahwa a) kebanyakan pembelajaran di SMK Daarut Tauhiid masih bersifat konvensional dan hanya banyak membahas teori dalam pembelajarannya karena fasilitas pembelajaran yang kurang, b) suasana kelas yang monoton membuat para santri merasa malas dan mudah mengantuk saat pembelajaran sedang berlangsung, c) pengorganisasian ruangan di sekolah tidak terbagi secara maksimal secara pengorganisasian ruang dan fungsi dari ruang tersebut, d) belum ada penghawaan buatan di ruang tertutup seperti lab komputer dan lab penjurusan.

Maka dari hasil observasi secara langsung dan wawancara terhadap staff sekolah, SMK Daarut Tauhiid membutuhkan perancangan ulang yang dapat memperbaiki permasalahan yang muncul di ruangan-ruangan yang terdapat pada gedung SMK Daarut Tauhiid. Perancangan ulang ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan desain yang terdapat di dalam gedung dengan mengedepankan aktivitas dari para santri serta pengguna bangunan lainnya dan membantu meningkatkan kualitas dari pembelajaran dan aktivitas-aktivitas lain yang dilaksanakan di ruangan kelas dan laboratorium praktek dari masing-masing penjurusan di SMK Daarut Tauhiid.

## 1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Eco Pesantren Daarut Tauhiid merupakan salah satu area pesantren yang cukup terkenal di Bandung. Menurut Data Pokok Pendidikan di website Kementerian Pendidikan dan Budaya ([dapo.kemdikbud.go.id](http://dapo.kemdikbud.go.id)), semua jenjang pendidikan di Eco Pesantren Daarut Tauhiid memiliki akreditasi A. Tetapi secara sarana dan pra sarana, masih memiliki kekurangan yang dapat mempengaruhi aktivitas dan mengurangi kinerja belajar para santrinya terutama pada gedung sekolah SMK yang setiap santri memiliki penjurusan yang berbeda.

Perancangan ulang ini diharapkan dapat memperbaiki permasalahan yang ada dalam eksisting bangunan. Identifikasi masalah ini berfungsi sebagai batasan rancangan untuk perancangan ulang gedung SMK Daarut Tauhiid. Berikut identifikasi masalah yang ditemukan :

### a. Organisasi Ruang dan Layout

- Ruang penunjang pembelajaran seperti perpustakaan, lab komputer (untuk penjurusan Teknik Komputer Jaringan) dan ruang rekaman (untuk penjurusan Broadcasting dan Penyiaran) belum memiliki layout ruang yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh para santri
- Ruangan kelas pembelajaran pelajaran umum memiliki layout furniture yang berbeda-beda sehingga dapat mempersulit guru untuk menyampaikan materi karena harus selalu beradaptasi dengan layout furniture yang berbeda dari satu kelas ke kelas lain.
- Ruang kelas pembelajaran pelajaran umum belum memanfaatkan ruangnya secara penuh sehingga masih banyak ruang kosong yang tidak terpakai.

### b. Persyaratan Umum Ruang

- Penghawaan
  - 1) Ruangan kelas penjurusan dan pembelajaran umum belum memiliki penghawaan buatan yang membuat kelas menjadi panas dan sesak.
  - 2) Ruangan kelas penjurusan dan pembelajaran umum memiliki pertukaran oksigen yang dinilai kurang sehingga selama kegiatan belajar mengajar dapat membuat santri mudah mengantuk.
- Keamanan

- 1) Di dalam ruang lab komputer penjurusan Teknik Komputer Jaringan dan ruang rekaman penjurusan Broadcasting tidak memiliki karpet. Ada kemungkinan para santri dan guru terkena listrik statis dari berbagai alat elektronik di dalamnya.
  - 2) Gedung sekolah belum memiliki *smoke detector* yang dapat mempersulit untuk mendeteksi jika terjadi konslet listrik atau kebakaran.
- Pencahayaan
    - 1) Pencahayaan di dalam ruang kelas pembelajaran masih dinilai kurang memadai dari segi pencahayaan buatan dalam ruang praktek, hal ini dapat mempengaruhi pandangan pengguna didalam ruang tersebut.
    - 2) Ruang pembelajaran yang gelap membuat suasana ruang menjadi kelim dan terlihat kotor sehingga mengganggu fokus dari para pengguna ruang.
    - 3) Pencahayaan khusus untuk pembelajaran dalam ruang rekaman untuk penjurusan *Broadcasting* dan Perfilman belum memadai untuk mendukung kegiatan praktek santri.

#### c. Konsep Visual

- Visual dari ruangan-ruangan yang ada di dalam sekolah belum dapat memberikan dorongan untuk para santri/siswa dikarenakan desain dari ruangan-ruang sekolah dinilai monoton sehingga dapat membuat para santri merasa jenuh atau bahkan tidak ada semangat untuk mengikuti kelas.
- Visual ruangan khusus seperti lab pembelajaran belum menyesuaikan dengan masing-masing jurusan yang ada di sekolah.
- Ruang-ruang tidak memiliki dekorasi atau penanda yang dapat memberikan indikasi tentang fungsi dari ruang tersebut.
- Pemilihan elemen visual seperti warna dan bentuk masih sangat minimal dan dapat berdampak terhadap motivasi belajar santri.

### 1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, maka di dapatkan rumusan masalah dari perancangan ulang SMK Daarut Tauhiid Eco Pesantren Bandung, sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara merancang layout ruangan kelas pembelajaran umum dan ruang kelas penjurusan supaya dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan penyampaian materi saat pembelajaran berlangsung.
- b. Bagaimana cara memaksimalkan penggunaan fungsi ruang kelas sehingga tidak terlalu banyak ruang-ruang kosong
- c. Bagaimana cara menciptakan ruang yang dapat mendorong santri untuk lebih semangat dalam mengikuti pelajaran
- d. Bagaimana cara menciptakan suasana ruang yang menyenangkan dan menciptakan ruang agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik
- e. Bagaimana pembagian ruang sehingga ruang dapat mengakomodasi semua aktivitas dari pengguna bangunan

## **1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN**

### **1.4.1 Tujuan Perancangan**

Perancangan ulang interior di Eco Pesantren ini bertujuan untuk menghasilkan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan kualitas belajar dari para santri dan juga membuat desain ruang yang optimal sesuai dengan jurusan masing-masing santri. Selain itu, lingkungan pembelajaran yang baik dapat meningkatkan minat dari para santri untuk pergi ke sekolah karena nyaman dengan suasana sekolah dan memudahkan para guru untuk menyampaikan materi pembelajarannya.

### **1.4.2 Sasaran Perancangan**

Sasaran perancangan untuk perancangan ulang Kawasan Eco Pesantren ini adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman bagi para santri dan guru yang mengajar
- b. Membuat layout ruangan kelas yang dapat menunjang pembelajaran para santri berdasarkan aktivitasnya
- c. Meningkatkan minat belajar dari para santri

## **1.5 BATASAN PERANCANGAN**

Perancangan tugas akhir ini merupakan perancangan ulang dari bangunan yang ada di kawasan Eco Pesantren Daarut Tauhiid dengan batasan sebagai berikut :

- a. Objek desain merupakan gedung sekolah SMK Daarut Tauhiid yang terletak di Eco Pesantren Daarut Tauhiid dengan alamat Jalan Babakan-Ciwaruga, Cigugur Girang, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Eco Pesantren sendiri memiliki luasan 3.5 hektar atau 35000 m<sup>2</sup>.
- b. Gedung sekolah SMK Daarut Tauhiid memiliki 5 lantai dan luasan total semua lantai adalah 1575 m<sup>2</sup> dengan 315 m<sup>2</sup> setiap luas lantainya. Sebagai batasan untuk perancangan ulang dengan pembagian lantai sebagai berikut :
  - Lantai 1 : Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Kelas Pembelajaran umum Kelas 10, Toilet Guru
  - Lantai 2 : Lab Komputer Teknik Komputer Jaringan, Ruang Rekaman *Broadcasting*, Ruang Pembelajaran Jurusan Teknik Komputer Jaringan, Ruang Pembelajaran *Broadcasting*, Ruang Guru Penjurusan Teknik Komputer Jaringan, Ruang Guru Penjurusan *Broadcasting*, Toilet Santri
  - Lantai 3 : Ruang Kelas Pembelajaran Umum Kelas 11, Toilet Santri
  - Lantai 4 : Ruang Kelas Pembelajaran Umum Kelas 12, Toilet Santri
  - Lantai 5 : Perpustakaan, Ruang Osis

## **1.6 METODE PERANCANGAN**

### **1.1.1 Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan langsung mendatangi objek perancangan untuk observasi secara langsung, wawancara kepada pihak yang terkait dan dokumentasi berupa foto dari eksisting. Sedangkan data sekunder diambil dari studi literatur dan website yang membahas topik yang sama.

### **1.1.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data di Eco Pesantren Daarut Tauhiid dengan responden merupakan santri, guru-guru penjurusan SMK Daarut Tauhiid dan perencana dari Eco Pesantren.

### **1.1.3 Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara penulis langsung mendatangi eksisting untuk melihat keadaan dari eksisting, fasilitas sekolah, lingkungan sekitar gedung sekolah

dan aktivitas dari santri guru selama di sekolah.

#### **1.1.4 Dokumentasi**

Dokumentasi yang dikumpulkan merupakan hasil foto yang dilakukan penulis saat mendatangi gedung SMK Daarut Tauhiid. Foto yang diambil adalah kondisi dari sekolah, ruangan-ruangan kelas, ruangan guru, ruangan perpustakaan dan toilet.

### **1.7 MANFAAT PERANCANGAN**

Perancangan ulang gedung SMK Daarut Tauhiid memiliki manfaat yang dapat diperoleh dari hasil perancangan ulang, Berikut merupakan beberapa pihak yang mendapatkan manfaatnya :

#### **1.7.1 Manfaat bagi Masyarakat/Komunitas**

Hasil dari perancangan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan kelas dan ruang lain di dalam sekolah yang memiliki ruangan khusus seperti SMK. Sehingga kualitas pembelajaran dapat lebih maksimal.

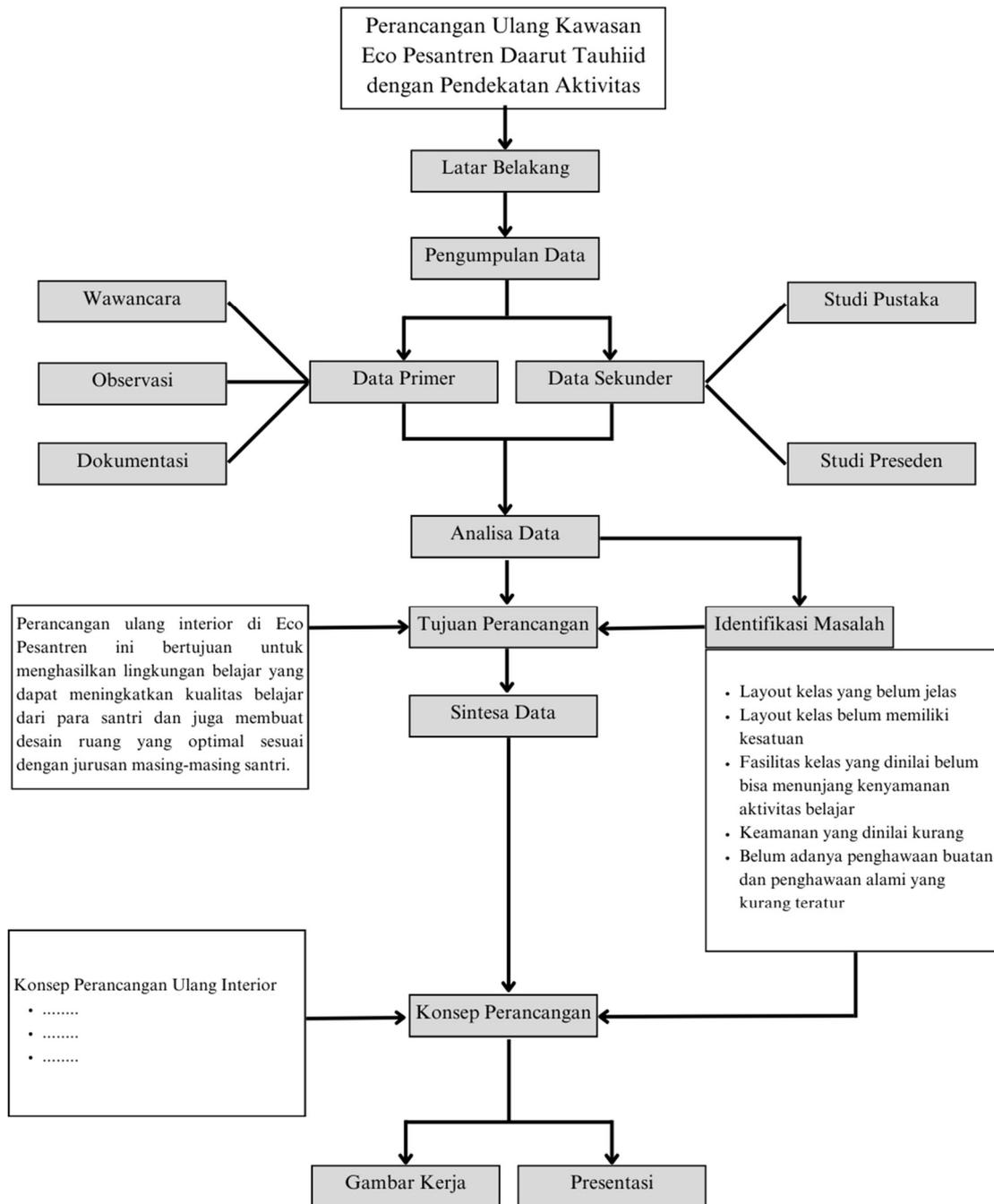
#### **1.7.2 Manfaat bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan**

Data laporan dari perancangan dapat digunakan sebagai referensi dan digunakan untuk penelitian-penelitian lain.

#### **1.7.3 Manfaat bagi Bidang Interior**

Hasil laporan dan perancangan diharapkan dapat menjadi salah satu kontribusi dalam pembuatan interior-interior yang berhubungan dengan sekolah berbasis islam lainnya.

### **1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN**



Gambar 1. Kerangka Pikir Perancangan

Sumber: Data Pribadi

## 1.9 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior gedung SMK Daarut Tauhiid, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari sekolah secara umum dan pesantren serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

## **BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada gedung SMK Daarut Tauhiid Bandung.

## **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**